

# KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.

### Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineri dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

### Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340, Indonesia  
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830  
[www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)  
[investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

**Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Transaksi Pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada PT Wijaya Karya Realty selaku Perusahaan Terkendali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atas penerbitan Obligasi dengan Opsi Konversi I WIKA Realty Tahun 2019.**

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2021

## DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG TRANSAKSI.....	6
III.	MANFAAT TRANSAKSI.....	7
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	7
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN .....	8
VI.	DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN .....	9
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	11
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN .....	12

## I. UMUM

### A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2021 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

### B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

### C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Akta No. 58 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0429345 Tahun 2021 tanggal 16 Juli 2021 dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp. 100,00) per lembar saham	%
<b>Modal Dasar</b>			-
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
- Saham Seri B	34.999.999.999	3.499.999.999.900	
	<b>35.000.000.000</b>	<b>3.500.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
- Saham Seri B	5.834.849.999	583.484.999.900	65,05
2. Kepemilikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan			
- Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	34.200	3.420.000	0,0003813
- Ade Wahyu (Direktur Keuangan)	457.435	45.743.500	0,0050996
3. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	3.134.609.737	313.460.973.700	34,94
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>8.969.951.372</b>	<b>896.995.137.200</b>	<b>100,00</b>
Jumlah Saham dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

### D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

#### 1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.14 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0447957, tanggal 14 September 2021 susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Rusmanto
Komisaris Independen	:	Adityawarman

Komisaris Independen : Harris Arthur Hedar  
Komisaris Independen : Suryo Hapsoro Tri Utomo

## 2. Direksi

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No.14 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0447957, tanggal 14 September 2021 susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Agung Budi Waskito  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Ade Wahyu  
Direktur *Quality, Health, Safety and Environment* : Ayu Widya Kiswari  
Direktur *Human Capital* dan Pengembangan : Mursyid  
Direktur Operasi I : Hananto Aji  
Direktur Operasi II : Harum Akhmad Zuhdi  
Direktur Operasi III : Rudy Hartono

## D. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota : Suryo Hapsoro Tri Utomo  
Wakil Ketua merangkap Anggota : Adityawarman  
Anggota : Nirsihing Asmoro  
Anggota : Nanda A. Wijayanti

## E. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama : Mahendra Vijaya  
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia  
No. Telepon : (021) 8067 9200  
No. Fax : (021) 2289 3830  
Email : investor.relations@wika.co.id

## II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk untuk selanjutnya disingkat “**Perseroan**”, saat ini merupakan pemegang saham PT Wijaya Karya Realty untuk selanjutnya disingkat “**WR**” sebesar 93,05% dengan demikian WR merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan WR Per Juni 2021.

WR pada tanggal 19 Desember 2019 telah menerbitkan Obligasi Konversi I WR tahun 2019 berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan *Arranger* Obligasi Konversi I WR tahun 2019 Nomor 44 tanggal 19 Desember 2019 (“**Perjanjian Obligasi Konversi I WR**”). Yang salah satu pasal mensyaratkan bahwa apabila pada saat perpanjangan rating dan hasil rating penerbit turun dibawah investment grade ( idBBB (triple b)) maka WR wajib melakukan pelunasan Obligasi Konversi lebih awal yang pelunasan tersebut dapat dilakukan dengan pembayaran secara tunai dan/atau penyerahan aset WR maksimal dengan nilai sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi Konversi yang diterbitkan dan bunga obligasi konversi yang terutang.

Bedasarkan hasil pemeringkat yang diterbitkan PT Pefindo untuk periode 7 Desember 2020 sampai dengan 1 Desember 2021, Rating korporasi WR mengalami penurunan yang semula idBBB menjadi idBBB-, sehingga berdasarkan Perjanjian Obligasi Konversi I WR, WR harus melunasi atau memberikan jaminan. WR telah memberikan list jaminan namun atas nilai jaminan tersebut berdasarkan penilaian dari PT TASPEN (Persero) (“**TASPEN**”) selaku private investor, list nilai jaminan tersebut tidak memenuhi nilai jaminan yang dipersyaratkan.

Agar Perjanjian Obligasi Konversi I WR tidak terlanggar, maka perlu diterbitkan Instrumen Rating dengan minimal rating idBBB (triple b) atas penerbitan Obligasi Konversi I WR, salah satu cara untuk meningkatkan Instrumen Rating tersebut, dengan memberikan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) untuk *Instrumen Rating* tersebut oleh Perseroan selaku Pemegang Saham WR sehingga, *Instrumen Rating* WR dengan harapan akan meningkat sesuai dengan *Corporate Rating* Perseroan.

Pemberian *Corporate Guarantee* kepada WR oleh Perseroan selaku pemegang saham mayoritas senilai Rp950.000.000.000 (Sembilan ratus lima puluh miliar rupiah) (selanjutnya disebut “**Transaksi**”).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK 17/2020**”), Perseroan berpendapat bahwa Transaksi ini :

1. Merupakan Transaksi Afiliasi karena Perseroan adalah salah satu pemegang saham WR dengan kepemilikan saham 93,05%. Dari segi kepengurusan, Direksi Human Capital dan Pengembangan Perseroan menjabat sebagai Komisaris Utama WR dan salah satu pegawai Perseroan juga menjabat sebagai Komisaris WR. Dari segi kepemilikan saham yaitu Perseroan selaku pengendali WR dan TASPEN sebagai *Private Investor* dalam Penerbitan Obligasi Konversi I WR tahun 2019, keduanya merupakan BUMN yang kepemilikan sahamnya secara mayoritas dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah RI”) dengan kepemilikan saham Pemerintah RI di Perseroan sebesar 65,05% saham dan kepemilikan saham Pemerintah RI di TASPEN sebesar 100% saham. Dengan demikian diantara Perseroan dan TASPEN memiliki hubungan afiliasi dikarenakan secara langsung dikendalikan oleh Pemegang Usaha Utama yang sama dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia.

2. Bukan Merupakan Transaksi Material, karena Transaksi pemberian *Corporate Gurantee* sebesar Rp950.000.000.000,- (Sembilan ratus lima puluh miliar rupiah) apabila dibandingkan dengan Ekuitas Perseroan pada periode 30 Juni 2021 sebesar Rp16.786.847.209.000,- (Enam belas triliun tujuh ratus delapan puluh enam miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan ribu rupiah), sehingga Transaksi ini hanya senilai 5,66% dari total ekuitas Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

### KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI AFILIASI

Bedasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7.i huruf i Perseroan dapat mengikatkan diri sebagai Penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Atas Transaksi tersebut Perseroan hanya cukup mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Transaksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris sebagaimana dalam Surat No. 84/DK.WIKA/2021 tanggal 29 September 2021.

### III. MANFAAT TRANSAKSI

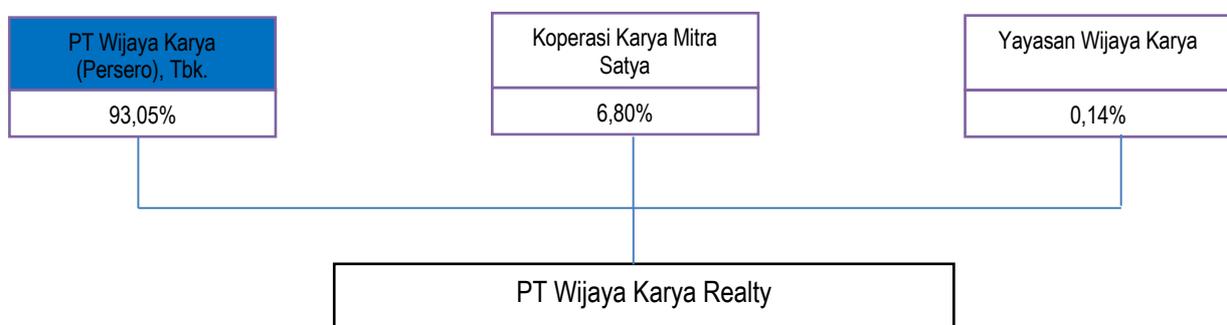
Dengan dilaksanakannya Transaksi tersebut, diharapkan Perseroan dapat membantu WR dalam menunjang kelancaran kegiatan usahanya, dan diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap keuangan WR.

### IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

#### Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

- Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di WR dengan kepemilikan sebesar 93,05%.

#### Gambar Struktur Pemegang Saham WR



- Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas baik di Perseroan maupun di TASPEN

## Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Salah seorang Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Human Capital dan Pengembangan menjabat sebagai Komisaris Utama WR dan salah satu pegawai Perseroan menjabat sebagai Komisaris WR.

## V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan (“**KJPP DSR**”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan Laporan Pendapat Atas Kewajaran Transaksi pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada WR yang termuat dalam laporan Pendapat Kewajaran Nomor 00176/2.0042-00/BS/03/0405/1/X/2021 tanggal 06 Oktober 2021 :

### 1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Transaksi

1. Perseroan sebagai pihak yang memberikan jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada WR yang merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan dengan kepemilikan 93,05%.
2. WR sebagai pihak yang melakukan Penerbitan Obligasi dan sekaligus pihak yang menerima Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*).
3. TASPEN sebagai pihak *Private Investor* atau Pemegang Obligasi dengan Opsi Konversi WR Tahun 2019

### 2. Obyek Penilaian

Obyek pendapat kewajaran ini adalah transaksi pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada WR sebesar Rp 950.000.000.000,- (sembilan ratus lima puluh miliar rupiah).

### 3. Maksud dan Tujuan Penilaian

#### Maksud

Pendapat kewajaran ini diperlukan untuk pemenuhan dalam mengkaji kewajaran atas Transaksi, yang berhubungan dengan Peraturan Bapepam/OJK No. IX.E.1 yang diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

#### Tujuan

Laporan Pendapat Kewajaran ini memberikan pendapat kewajaran terhadap transaksi pemberian Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada WR.

### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Pendapat kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Transaksi yang akan dilaksanakan dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain. Pendapat kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi persetujuan atau tidak menyetujui Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Transaksi tersebut.

Pihak ketiga yang ditunjuk untuk memberikan Pendapat Kewajaran Transaksi adalah KJPP Doli Siregar dan Rekan (DS&R) yang diharapkan dapat melakukan kajian secara obyektif dan

independen, sesuai dengan persetujuan atas Proposal Nomor : DSR-C-C/FO/AFS/IX/21/0357 tanggal 10 September 2021.

## 5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Transaksi, kami melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Transaksi, analisis perjanjian pengikatan dan persyaratan dalam Transaksi, analisis manfaat dan risiko Transaksi.
2. Analisis kualitatif atas Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Transaksi, keuntungan dan kerugian Transaksi.
3. Analisis kuantitatif atas Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis arus kas Perseroan, analisis rasio keuangan Perseroan, analisis proyeksi keuangan Perseroan, analisis nilai tambah.

## VI. DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Berikut adalah proforma laporan keuangan Perseroan sebelum dan sesudah dilakukan transaksi (proforma) :

**Tabel Proforma Perseroan**

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi	Penyesuaian	Setelah Rencana Transaksi
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	7.566.761.660	-	7.566.761.660
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	582.887.484	-	582.887.484
Pihak Ketiga	2.188.128.200	-	2.188.128.200
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	684.148.063	-	684.148.063
Pihak Ketiga	929.815.807	-	929.815.807
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	5.095.895.150	-	5.095.895.150
Pihak Ketiga	4.097.709.866	-	4.097.709.866
Piutang yang belum ditagih	751.865.721	-	751.865.721
Piutang Lain-Lain			
Pihak Berelasi	1.074.931.816	-	1.074.931.816
Pihak Ketiga	143.230.314	-	143.230.314
Persediaan	9.540.825.898	-	9.540.825.898
Uang Muka	6.329.283.393	-	6.329.283.393

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi	Penyesuaian	Setelah Rencana Transaksi
Pajak Dibayar Dimuka	1.687.007.096	-	1.687.007.096
Biaya Dibayar Dimuka	760.914.780	-	760.914.780
Jaminan Usaha	137.561.189	-	137.561.189
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>41.570.966.437</b>	<b>-</b>	<b>41.570.966.437</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka setelah dikurangi bagian lancar	280.000.000	-	280.000.000
Tanah Belum Dikembangkan	1.555.689.180	-	1.555.689.180
Investasi Pada Entitas Asosiasi	1.964.921.757	-	1.964.921.757
Investasi Pada Ventura Bersama	4.330.502.493	-	4.330.502.493
Properti Investasi	2.175.742.974	-	2.175.742.974
Aset Tetap	5.251.246.952	-	5.251.246.952
Goodwill	4.847.052	-	4.847.052
Investasi Jangka Panjang Lainnya	852.948.018	-	852.948.018
Aset Takberwujud	4.412.108.392	-	4.412.108.392
Aset Pajak Tangguhan	59.040.081	-	59.040.081
Aset Lain-Lain	135.837.464	-	135.837.464
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.022.884.363	-	21.022.884.363
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>62.593.850.800</b>	<b>-</b>	<b>62.593.850.800</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman Jangka Pendek			
Pihak Berelasi	8.917.360.649	-	8.917.360.649
Pihak Ketiga	6.866.447.759	-	6.866.447.759
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	10.471.575.951	-	10.471.575.951
Pihak Ketiga	216.664.563	-	216.664.563
Utang Lain-lain jangka pendek			
Pihak Berelasi	-	-	-
Pihak Ketiga	753.920.287	-	753.920.287
Utang Pajak	192.964.397	-	192.964.397
Uang Muka Dari Pelanggan	935.411.738	-	935.411.738
Beban Akrua	4.514.890.541	-	4.514.890.541
Pendapatan Diterima Dimuka	232.476.830	-	232.476.830
Bag.jangka pendek dari jangka panjang:			
Pinjaman Jangka Menengah			
Utang Sewa Pembiayaan	14.955.879	-	14.955.879
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	33.116.668.594	-	33.116.668.594
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	187.078.590	-	187.078.590
Liabilitas Pajak Tangguhan	98.883.073	-	98.883.073
Uang Muka Proyek	1.709.803.403	-	1.709.803.403
Utang Lain-lain	20.632.867	-	20.632.867

Keterangan	Sebelum Rencana Transaksi	Penyesuaian	Setelah Rencana Transaksi
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar			
Pinjaman Jangka Menengah	1.795.000.000	-	1.795.000.000
Pinjaman Jangka Panjang	3.782.493.966	-	3.782.493.966
Utang Sewa Pembiayaan	118.623.243	-	118.623.243
Obligasi	3.977.819.855	-	3.977.819.855
Sukuk Mudharabah	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.690.334.997	-	12.690.334.997
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>45.807.003.591</b>	<b>-</b>	<b>45.807.003.591</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	896.995.137	-	896.995.137
Modal Saham diperoleh kembali	(110.000)	-	(110.000)
Tambahan Modal Disetor	6.555.498.737	-	6.555.498.737
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	1.245.658.612	-	1.245.658.612
Surat Berharga Perpetual	597.600.000	-	597.600.000
Saldo Laba	4.473.480.725	-	4.473.480.725
Sub Jumlah	13.769.123.211	-	13.769.123.211
Kepentingan Non Pengendali	3.017.723.998	-	3.017.723.998
Total Ekuitas	16.786.847.209	-	16.786.847.209
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>62.593.850.800</b>	<b>-</b>	<b>62.593.850.800</b>

Berdasarkan proforma keuangan Perseroan di atas, tidak ada dampak keuangan atas Rencana Transaksi dimana keuangan Perseroan per 30 Juni 2021 sebelum Rencana Transaksi sama dengan Setelah Rencana Transaksi.

#### **Pendapat Kewajaran atas Transaksi**

Atas keseluruhan Transaksi dimana sudah tercermin dalam proyeksi dan analisis proforma yang menunjukkan hasil yang positif, maka Penilai berpendapat bahwa Transaksi ini adalah **WAJAR**.

#### **VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN**

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Desember 2020 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan POJK 42/2020.

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : [investor.relations@wika.co.id](mailto:investor.relations@wika.co.id)

Situs web : [www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)

Hormat kami,  
**PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**  
Sekretariat Perusahaan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a purple Wika logo. The logo consists of the word 'Wika' in a stylized font inside a purple oval. Below the signature, the text 'PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.' is printed in a small, purple font.

**Mahendra Vijaya**  
Sekretaris Perusahaan